

JURNAL ONLINE MAHASISWA (JOM)
PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN
SPIRITUAL dan MINAT BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada mahasiswa Akuntansi di Universitas Budi Luhur Periode 2014-2016)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Della Noviana

Rinny Meidiyustiani

Email: dellanovianawork@gmail.com ; meidiyustiani@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Understanding Accounting is a person's ability to understand, understand what Accounting after Accounting is understood and remember. This study aims to understand what is meant by Learning, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, and Learning Interest in Understanding Accounting. This study uses survey methods for students at Budi Luhur University, South Jakarta, majoring in Accounting who have passed semester 1 and 2. Data was collected using questionnaires. There are 75 questionnaires distributed and everything can be implemented. Data processing is done by using validity test, reliability test, classic assumption test and multiple regression test with the help of Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 20.0 and Microsoft Excel 2003. The results of this study point to, Emotional Intelligence is not significant to Understanding of Accounting, Spiritual Intelligence not significant to Accounting Understanding, while Interest in Learning is significantly related to Understanding of Accounting.

Keywords: Learning Behavior, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Interest in Learning, Understanding of Accounting

ABSTRAKSI

Pemahaman Akuntansi merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti, memahami apa itu Akuntansi setelah Akuntansi itu diketahui dan diingat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode survey pada mahasiswa Universitas Budi Luhur wilayah Jakarta Selatan jurusan Akuntansi yang sudah melewati semester 1 dan 2. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner. Terdapat 75 kuisioner yang disebarkan dan semuanya dapat dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.0 dan *Microsoft Excel 2003*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku Belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi, Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi, Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi, sedangkan Minat Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi.

Kata Kunci: Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Pemahaman Akuntansi

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, kebutuhan tenaga kerja lulusan akuntansi untuk di perusahaan semakin meningkat. Fakta ini membuat program studi (prodi) akuntansi di perguruan tinggi menjadi incaran para calon mahasiswa. Di Universitas Budi Luhur tercatat tahun 2016 ada 90 mahasiswa yang diteliti. Rata-rata mahasiswa yang mendapatkan nilai yaitu A, B, C, D. Pada tahun 2016 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 mendapatkan nilai A dengan persentase 43.4%. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Akuntansi keuangan lanjutan I mendapatkan nilai D dengan persentase 20.88%. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengauditan mendapatkan nilai C dengan persentase 30.01% dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengauditan II mendapatkan nilai D dengan persentase 5.71%. Hal ini membuktikan bahwa dengan persentase tersebut mahasiswa lebih tertarik dimata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I. Sesuai dengan kondisi yang demikian maka setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri perlu memperhatikan tingkatan peminatan mahasiswa dan pemahamannya terhadap mata kuliah yang diambil sehingga nantinya dapat diperoleh lulusan yang berkualitas. Tidak dapat dipungkiri, setiap perguruan tinggi mengharapkan pemahaman dan prestasi dari peserta didiknya. Dari banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi variabel dependen penulis yaitu pemahaman akuntansi, penulis membatasi variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu: perilaku belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, dan minat belajar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Budi Luhur yang berada di wilayah Jakarta Selatan dengan responden yang diteliti adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang sudah melewati semester I dan II.

KAJIAN TEORI

Landasan teori ini menguraikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian yang dijadikan sebagai dasar acuan teori untuk digunakan dalam analisis penelitian landasan teori ini juga berisi tentang argumentasi yang disusun sebagai tuntutan dalam memecahkan masalah yang teliti secara perumusan hipotesis yang berkaitan dengan variabel penelitian mengenai analisis judul terhadap pemahaman akuntansi. Kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain yang akan menghasilkan kerangka berfikir yang selanjutnya dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2015).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, dan perilaku belajar dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi.

Kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari keyakinan dalam ketuhanan, kepercayaan pada diri sendiri, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masa depan, dan keteraturan. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual yang tinggi akan memotivasi mahasiswa untuk bersikap jujur, memiliki keyakinan pada diri sendiri, giat belajar, dan memiliki kreativitas yang tinggi, sehingga mahasiswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pemahaman akuntansi (Junifar, 2015).

Kebiasaan atau perilaku belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar dirumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan diluar belajar. Jadi, apabila mahasiswa memiliki perilaku belajar yang baik, salah satunya suka membaca buku dan mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan oleh dosen maka akan membantu mahasiswa dalam memiliki pemahaman akuntansi (Hanifah dan Syukriy (2001) dalam (Rokhana, 2015).

Hipotesa Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum jawaban empiris (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan hipotesis masalah dan kerangka pemikiran, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

a. Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi

Dalam proses belajar diperlukan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kebiasaan mengikuti pelajaran adalah kebiasaan yang dilakukan mahasiswa pada saat pelajaran sedang berlangsung. Penelitian yang dilakukan Riswandi (2015) membuktikan bahwa variabel perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemahaman akuntansi.

Dengan demikian hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₁: Perilaku Belajar berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman akuntansi.

b. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Penelitian yang dilakukan Artana, dkk (2014) membuktikan bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pemahaman akuntansi.

Dengan demikian hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₂: Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman akuntansi.

c. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan Emosional adalah ukuran kemampuan diri dalam berinteraksi sosial dengan sekitarnya. Kecerdasan Emosional yang dimiliki mahasiswa mampu membantu dalam meningkatkan pemahaman akuntansi, karena mahasiswa dapat bertanya langsung terhadap dosen apabila materi yang disampaikan tidak dapat dimengerti dan bertanya langsung terhadap mahasiswa lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih luas, sehingga akan mampu mengetahui lebih banyak mengenai pemahaman akuntansi. Penelitian yang dilakukan Herli, dkk (2014) membuktikan bahwa variabel kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemahaman akuntansi.

Dengan demikian hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₃: Kecerdasan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman akuntansi.

d. Pengaruh Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi

Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajarinya. Penelitian yang dilakukan Linda Rokhana dan Sutrisno (2016) mengemukakan lewat penelitiannya bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Dengan demikian hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₄ : Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian diambil dari mahasiswa Universitas Budi luhur angkatan 2014 sampai dengan 2016 jurusan Akuntansi dengan cara menyebarkan kuisioner dan dengan teknik *Slovin* untuk perhitungan di SPSS nya. Populasi bukan hanya manusia, tetapi juga obyek atau benda-benda subyek yang dipelajari seperti dokumen-dokumen yang dapat dianggap sebagai obyek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek

atau obyek itu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Universitas Budi Luhur tahun 2014-2016 Jakarta jurusan Akuntansi.

PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.279	1.652		4.408	.000
PERILAKU_BELAJAR	-.270	.146	-.264	-1.851	.068
KECERDASAN_EMOSIONAL	.288	.154	.284	1.875	.065
KECERDASAN_SPIRITUAL	.091	.174	.071	.519	.605
MINAT_BELAJAR	.433	.144	.380	3.008	.004

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN_AKUNTANSI

Sumber data: output SPSS v 20.0

Dari hasil *output* tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 7,279 - 0,270 X_1 + 0,288 X_2 + 0,091 X_3 + 0,433 X_4 + 1,652$$

Bagian ini menunjukkan informasi yang dimasukkan pada analisis regresi serta metode yang digunakan yaitu metode ENTER yang dapat dilihat pada tabel 4.24 di bawah ini:

Metode Enter

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERILAKU_BELAJAR, KECERDASAN_SPIRITUAL, KECERDASAN_EMOSIONAL, MINAT BELAJAR ^b		Enter

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN_AKUNTANSI

b. All requested variables entered.

Sumber data: output SPSS v 20.0

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji determinasi atau uji R² dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Minat Belajar secara serentak terhadap variabel dependen Pemahaman Akuntansi. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai (R²) didapatkan pada kolom *Adjusted R Square* pada *output* SPSS 20.0 model *summary*. Koefisien determinasi R² selengkapnya dapat dilihat pada tabel, yaitu:

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.243	.199	2.96822

a. Predictors: (Constant), PERILAKU_BELAJAR, KECERDASAN_SPRITUAL, KECERDASAN_EMOSIONAL, MINAT_BELAJAR

b. Dependent Variable: PEMAHAMAN_AKUNTANSI

Sumber data: output SPSS v 20.0

Berdasarkan tabel besarnya nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah sebesar 0,199 atau 19,9%. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi secara gabungan atau simultan, dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

KD	= $r^2 + 100\%$
KD	= 0,199 + 100%
KD	= 19,9%

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 19,9% dari nilai Pemahaman Akuntansi mahasiswa di Universitas Budi Luhur ditentukan oleh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Minat Belajar sedangkan sisanya 80,1% ($100\% - 19,9\%$) yang disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Analisis Koefisien Korelasi

Hasil uji koefisien korelasi menggunakan *Pearson Correlations* dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut ini:

Koefisien Korelasi

		PEMAHAMAN_AKUNTANSI	PERILAKU_BELAJAR	KECERDASAN_EMOSIONAL	KECERDASAN_SPRITUAL	MINAT_BELAJAR
PEMAHAMAN_AKUNTANSI	Pearson Correlation	1	.072	.266*	.324**	.431**
	Sig. (2-tailed)		.537	.021	.005	.000
	N	75	75	75	75	75
PERILAKU_BELAJAR	Pearson Correlation	.072	1	.678**	.366**	.312**
	Sig. (2-tailed)	.537		.000	.001	.007
	N	75	75	75	75	75
KECERDASAN_EMOSIONAL	Pearson Correlation	.266*	.678**	1	.492**	.331**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000		.000	.004
	N	75	75	75	75	75
KECERDASAN_SPRITUAL	Pearson Correlation	.324**	.366**	.492**	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000		.000
	N	75	75	75	75	75
MINAT_BELAJAR	Pearson Correlation	.431**	.312**	.331**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.004	.000	
	N	75	75	75	75	75

Interpretasi penelitian

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Della Noviana (1432500781)	Konsistensi
1	Yora Komala Sari (2013)	Hasil uji pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.	hasil uji pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perilaku belajar negatif signifikan terhadap pemahaman akuntansi	tidak konsisten
2	Zakiah (2013)	Hasil uji pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan Intelektual, kecerdasan Emosional, kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi	Hasil uji pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan Intelektual, kecerdasan Emosional, kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi	Tidak konsisten
3	Fauzi Herli, Kamaliah, Alfiati Silvi (2014)	Hasil uji pengujian hipotesis menunjukan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan dengan pemahaman akuntansi dan kecerdasan spritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi	hasil uji pengujian hipotesis menunjukan bahwa kecerdasan emosional negatif signifikan terhadap pemahaman akuntanssi	tidak konsisten
4	Pedi Riswandi (2015)	Hasil uji pengujian hipotesis menunjukan bahwa Pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan dengan pemahaman akuntansi dan perilaku belajar tidak signifikan dengan pemahaman akuntansi.	hasil uji pengujian hipotesis menunjukan bahwa perilaku belajar tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi	tidak konsisten
5	Linda Atik Rokhana dan Sugeng Sutrisno (2016)	Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Minat Belajar berpengaruh dengan Pemahaman Akuntansi.	Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa Pengaruh Minat Belajar berpengaruh dengan Pemahaman Akuntansi.	Konsisten

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual, dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi studi kasus pada Mahasiswa Universitas Budi Luhur di wilayah Jakarta Selatan. Penelitian dilakukan dengan menganalisis 75 kuesioner yang merupakan hasil jawaban responden Universitas Budi Luhur Jakarta yang bersedia mengisi kuesioner. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas, serta uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda dengan memakai program SPSS Versi 20.0. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Perilaku Belajar tidak berpengaruh signifikan dengan Pemahaman Akuntansi.
2. Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh signifikan dengan Pemahaman Akuntansi.
3. Kecerdasan Spritual tidak berpengaruh signifikan Pemahaman Akuntansi.
4. Minat Belajar berpengaruh signifikan dengan Pemahaman Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan Ke-22. Bandung: Alfabeta.
(Buku)

Junifar, Nurdiansyah. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol.4 No.10. (Jurnal)

Rokhana, Linda Atik dan Sugeng Surisno. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. *Media Ekonomi dan Manajemen* Vol.31 No.1, 085-1442. (Jurnal)

Riswandi, Padi. 2015. *Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi*. (Jurnal)

Herli, Fauzi. Kamaliah dan Alfiati Silvi. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* Vol.1 No.2. (Jurnal)